

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan juga pembahasan yang telah dibahas, didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Dimana terdapat perbedaan yang sangat jelas diantara ketiga model yang digunakan dalam memprediksi tingkat kesulitan keuangan perusahaan konsumen non-siklis pada periode krisis ekonomi diakibatkan pandemi covid-19 dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina. Perbedaan tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah komponen rasio dan pembebanan bobot yang digunakan pada masing-masing model, kriteria nilai potongnya, dan tingkat akurasi model.

Perbedaan pada pembobotan sangat menonjol dikarenakan nilai hitung pada tiap model menjadi berbeda. Pada model Taffler, pembebanan bobot terbesar ada pada rasio EBT/TA dikarenakan model ini menekankan pada besaran kewajiban dan kemampuan pendapatan dalam memprediksi kebangkrutan. Pada model Fulmer, bobot terbesar dibebankan pada rasio RE/TA yang menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan laba pada aset. Lalu, model Grover mebebankan bobot terbesar pada rasio EBIT/TA yang juga menitikberatkan pada aspek besaran aset dan kemampuan menghasilkan laba.

Hasil uji akurasi menunjukkan bahwa model Grover menjadi model dengan akurasi tertinggi yaitu 85 persen tingkat akurasi dan 15 persen untuk tingkat kesalahan. Model kedua setelah Grover adalah model Fulmer dengan perolehan tingkat akurasi sebesar 81 persen dan tingkat kesalahan 19 persen. Terakhir adalah model Taffler dengan akurasi sebesar 78 persen dan tingkat kesalahan sebesar 22 persen.

5.2 Implikasi

Saran dan penerapan yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konsumen non-siklis sebaiknya memperhatikan tingkat rasio hutang, likuiditas, dan arus kas perusahaan pada periode krisis ekonomi agar dapat mempertahankan kesehatan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hutang yang tinggi dan arus kas yang negatif mengakibatkan perusahaan masuk kedalam tahapan kesulitan keuangan.
2. Pihak eksternal seperti kreditor, investor dan pemerintah disarankan untuk benar-benar memperhatikan rasio keuangan dari perusahaan-perusahaan konsumen non-siklis sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan evaluasi kelayakan pemberian pinjaman, pencegahan kegagalan bayar, dan melakukan keputusan investasi. Sehingga pihak-pihak terkait dapat mendapat pemahaman resiko yang akan dihadapi dan mempersiapkan tindakan mitigasi untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19 dan konflik geopolitik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi penelitian hanya terbatas pada perusahaan dengan sektor konsumen non-siklis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode yang digunakan dalam penelitian terbatas 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022
3. Penentuan kriteria nyata kesulitan keuangan tidak terlalu akurat
4. Penelitian masih menggunakan metode prediksi tradisional
5. Hipotesis yang diteliti hanya berfokus pada perbedaan yang terjadi antara model

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi yang dianjurkan peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan model prediksi tradisional, dan masih banyak model lain yang belum digunakan dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan model analisis

hitung yang lebih modern dan kompleks seperti dengan menggunakan metode *deep learning* atau *machine learning*.

2. Penelitian ini hanya menggunakan periode krisis ekonomi tetapi tidak dengan periode sebelum dan sesudah krisis. Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya periode yang digunakan dapat mencakup masa sebelum, terjadi, dan setelah krisis agar dapat dilakukan perbandingan keadaan perusahaan pada masa tersebut.